



---

## Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pemahaman Teks Cerpen

Celsy Ros Carolina Dewi<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[celsyros27@gmail.com](mailto:celsyros27@gmail.com)

**abstrak**— Uji validitas dan reliabilitas adalah Uji validitas dan reliabilitas merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa alat ukur dalam penelitian dapat dengan tepat menilai variabel yang ingin diteliti (validitas) dan menghasilkan hasil yang konsisten dalam berbagai situasi serupa (reliabilitas). Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen tes pemahaman teks cerpen yang valid, reliabel, dan relevan untuk memaksimalkan ketangguhan literasi kritis dan analitis siswa. Metode penelitian kuantitatif digunakan, melibatkan 2 guru sebagai validator dan siswa sebagai responden uji coba. Data berupa skor dan nilai dari angket dan tes. Hasil penelitian ini mencakup 1) Validitas, 2) Reliabilitas, 3) Teks Cerpen.

**Kata kunci**— Uji validitas, Uji reliabilitas, Teks Cerpen.

**Abstract**— The Validity and reliability tests are Validity and reliability tests are important steps to ensure that the measuring instruments in research can accurately assess the variables you want to study (validity) and produce consistent results in various similar situations (reliability). This research aims to develop a valid, reliable and relevant short story text comprehension test instrument to maximize students' critical and analytical literacy skills. Quantitative research methods were used, involving 2 teachers as validators and students as trial respondents. Data in the form of scores and grades from questionnaires and tests. The results of this research include 1) Validity, 2) Reliability, 3) Short Story Text.

**Keywords**— Validity Test, Reliability Test, Short Story Text.

### PENDAHULUAN

Cerita pendek atau cerpen merupakan karya sastra prosa fiksi yang memiliki karakteristik yang berbeda dari jenis karya sastra lainnya (Aprilianti, dkk., 2019). Cerita pendek umumnya memiliki panjang tidak lebih dari 10.000 kata (Widianto, 2019). Cerita pendek biasanya hanya menyoroti satu masalah atau konflik yang dihadapi oleh karakter utama. (Tegala dkk., 2023). Cerpen menjadi sarana yang efektif guna untuk menyampaikan pesan dan emosi secara ringkas dan padat (Amril &

Salam, 2022). Dengan demikian, cerpen merupakan karya sastra prosa fiksi yang berfokus pada satu konflik utama dan memiliki panjang tidak lebih dari 10.000 kata, menjadikannya sarana efektif untuk menyampaikan pesan dan emosi secara ringkas.

Cerpen memiliki ciri khas yaitu menggunakan alur sederhana dan langsung, dan menggunakan kata yang mudah untuk dipahami pembaca (Purnamasari, 2024). Cerita yang dimuat dalam cerpen mengilustrasikan kehidupan sehari-hari, dengan situasi dan tokoh-tokoh yang familiar bagi pembaca (Khulsum dkk., 2018). Cerita pendek dapat meninggalkan kesan mendalam meskipun disampaikan secara singkat, dengan tema, tokoh, dan latar yang memainkan peran penting dalam narasinya. Dengan demikian, Cerita pendek ditandai oleh alur sederhana dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan tokoh yang familiar, serta mampu meninggalkan kesan mendalam melalui tema, tokoh, dan latar yang kuat.

Dalam konteks pendidikan, pemahaman siswa terhadap teks cerpen sangat penting untuk meningkatkan keterampilan literasi mereka. Oleh karena itu, diperlukan alat ukur yang efektif untuk menilai tingkat pemahaman tersebut secara akurat. Pemeriksaan validitas dan reliabilitas alat ukur dalam penelitian merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Uji validitas berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur dapat mengukur variabel yang dimaksud, sehingga menjamin bahwa instrumen tersebut akurat dan sesuai untuk menilai apa yang ingin diteliti (Rosita dkk., 2021). Uji validitas merupakan proses untuk menjamin bahwa alat ukur dalam penelitian dapat dengan tepat menilai variabel yang dimaksud, sehingga data yang dihasilkan benar dan relevan dengan tujuan penelitian.

Validitas merujuk pada kemampuan instrumen dalam mengukur pemahaman siswa tentang cerpen. Uji reliabilitas berhubungan dengan konsistensi hasil pengukuran dari instrumen yang sama dalam situasi yang serupa, menunjukkan seberapa stabil dan dapat diandalkannya alat ukur tersebut dalam memberikan hasil yang serupa, baik oleh peneliti yang sama maupun oleh orang lain. (Amanda dkk., 2019). Uji reliabilitas memastikan alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten dalam kondisi serupa, terlepas dari siapa yang menggunakannya. Reliabilitas berhubungan

dengan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika alat ukur digunakan dalam berbagai kondisi.

Dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap teks cerpen memenuhi standar ilmiah yang diperlukan. Proses ini mencakup analisis terhadap item-item soal yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek pemahaman cerpen, seperti pengenalan tokoh, alur cerita, dan tema. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam siswa terhadap cerpen dan mendukung pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini merupakan 2 guru sebagai validator butir instrument tes, dan siswa kelas IX SMP Ahmad Yani Baureno sebagai uji coba instrument tes. Penelitian ini menggunakan data berupa skor dan nilai yang diperoleh melalui angket dan tes. Instrumen tes untuk mengukur pemahaman teks cerpen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Instrumen Tes Pemahaman Teks Cerita pendek

No.	Materi	Indikator Soal	Jumlah Soal	Soal ke-
1	Memahami isi dan struktur teks cerpen	Mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen (tema, alur, tokoh, latar, penokohan).	5	1-5
		Menjelaskan hubungan antar unsur intrinsik teks cerpen	2	6-7
		Mengidentifikasi struktur teks cerpen (perkenalan, konflik, resolusi).	3	8-10
2	Menentukan tema, tokoh, dan latar dalam teks cerpen	Menentukan tema teks cerpen	5	11-15
		Menentukan jenis alur teks cerpen (alur maju, alur mundur, dan alur campuran)	1	16
		Menjelaskan alur teks cerpen berdasarkan bukti teks	1	17
		Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks cerpen	2	18-19
		Menjelaskan karakter tokoh berdasarkan bukti teks	2	20-21
		Menentukan latar tempat, waktu, dan suasana dalam teks cerpen	2	22-23
		Menentukan makna kata frasa dalam teks cerpen	3	24-26
4	Menentukan tokoh, dan latar dalam teks cerpen	Menentukan tokoh utama	1	27
		Menentukan latar tempat, waktu dan suasana	3	28-30
5	Menentukan pesan moral dan nilai-nilai	Menentukan pesan moral yang terkandung dalam teks cerpen	1	31
		Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam teks cerpen berdasarkan bukti teks	1	32
6	Menganalisis teknik penulisan dalam teks cerpen	Menjelaskan teknik penokohan yang digunakan dalam teks cerpen	1	33
		Menentukan fungsi dialog dalam teks cerpen	1	34
		Menentukan contoh penggunaan imaji dalam teks cerpen	1	35

Setelah instrumen tes disusun, kemudian membuat tabel validasi butir instrumen seperti tabel berikut.

**Tabel 2.** Tabel validasi butir instrumen

No.	Kriteria Penilaian	Nomor Butir Soal						
		1	2	3	4	5	...	n
1	Kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi butir soal							
2	Kesesuaian butir soal dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai							
3	Kunci jawaban pada butir soal telah benar							
4	Kalimat pada soal sudah dapat dipahami oleh siswa							
5	Kalimat pada soal tidak memberikan interpretasi ganda							
<b>Rata-rata</b>								

Titik soal dari nomor 1 hingga 35 diisi oleh validator menggunakan skala Likert dengan kriteria sebagai berikut: skor 4 untuk sangat baik, skor 3 untuk baik, skor 2 untuk cukup baik, dan skor 1 untuk kurang baik. Setelah semua nilai dari validator terkumpul, langkah selanjutnya adalah menghitung tingkat validitas setiap butir instrumen. Untuk melakukan validasi data pada validitas butir instrumen, digunakan rumus Aiken.

$$V = \frac{sn}{c-1} \quad (1)$$

Keterangan

V = Indeks persetujuan responden mengenai validitas item

s = Skor yang ditetapkan oleh responden dikurangi skor terendah (s= r-1)

r = Skor kategori pilihan pada responden

n = Jumlah responden

c = Jumlah kategori pilihan yang diisi oleh responden (Miles and Huberman dalam Hasanudin dkk., 2024)

Setelah mendapatkan nilai dari semua validator, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Rentang validasi

Rentang skor	kategori
0.8-1.000	Sangat Tinggi
0.6 -0.799	Tinggi
0.4 -0.599	Cukup
0.2 -0.399	Rendah
<0.200	Sangat Rendah

Keterangan:

- Jika butir-butir instrumen evaluasi berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, atau cukup, maka instrumen tersebut dianggap layak untuk digunakan dalam evaluasi.
- Sebaliknya, jika butir-butir instrumen tersebut tergolong rendah atau sangat rendah, maka instrumen itu tidak akan digunakan.
- Apabila banyak item dalam instrumen, atau bahkan semua item, berada dalam kategori rendah, maka perlu dilakukan peninjauan kembali atau penyusunan ulang terhadap item-item tersebut (Koestoro & Basrowi dalam Hasanudin dkk., 2023).

Teknik validasi data untuk mengetahui reliabilitas instrumen tes dimulai dari menghitung tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Tingkat kesukaran dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS} (2)$$

Keterangan:

p : Merupakan angka indeks kesukaran

B : Jumlah tes yang benar

JS : Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar.

Daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB} = \frac{PA - PB}{JA - JB} \quad (3)$$

Keterangan:

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab Benar

JA : banyaknya peserta kelompok atas

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

PA : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus K-R.20 seperti berikut:

$$r_{11} = \frac{k - 1}{V_t} \frac{pq}{V_t} \quad (3)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan

P : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

pq : Jumlah hasil perkalian antara p dan q

k : Banyaknya item

$V_t$  : Deviasi total

Kriteria reliabilitas soal:

Jika  $r_{11}$  0,81 sampai dengan 1,00 = Sangat tinggi

Jika  $r_{11}$  0,61 sampai dengan 0,80 = Tinggi

Jika  $r_{11}$  0,41 sampai dengan 0,60 = Cukup

Jika  $r_{11}$  0,21 sampai dengan 0,40 = Rendah

Jika  $r_{11}$  0,00 sampai dengan 0,20 = Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup validitas dan reliabilitas butir soal tes pemahaman teks cerpen. Adapun kedua hasil ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### Validitas Butir Soal Tes pemahaman teks cerpen

Validitas butir soal tes pemahaman teks cerpen dari validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Validitas butir instrumen tes

No. Butir Soal	Validator		S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	ΣS	V	Kategori
	1	2					
1	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
2	2.6	3.8	1.6	2.8	4.4	0.7333	Tinggi
3	3	3.6	2	2.6	4.6	0.7667	Tinggi
4	2.8	4	1.8	3	4.8	0.8	Sangat Tinggi
5	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
6	3	3.8	2	2.8	4.8	0.8	Sangat Tinggi
7	3	3.8	2	2.8	4.8	0.8	Sangat Tinggi
8	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
9	3	3.8	2	2.8	4.8	0.8	Sangat Tinggi
10	3	3.8	2	2.8	4.8	0.8	Sangat Tinggi
11	3	3.8	2	2.8	4.8	0.8	Sangat Tinggi
12	2.8	3.8	1.8	2.8	4.6	0.7667	Tinggi
13	3	3.8	2	2.8	4.8	0.8	Sangat Tinggi
14	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
15	2.6	4	1.6	3	4.6	0.7667	Tinggi
16	3	3.4	2	2.4	4.4	0.7333	Tinggi
17	3	3.6	2	2.6	4.6	0.7667	Tinggi
18	3	3.4	2	2.4	4.4	0.7333	Tinggi
19	3	3	2	2	4	0.6667	Tinggi
20	3	3.6	2	2.6	4.6	0.7667	Tinggi
21	3	3.6	2	2.6	4.6	0.7667	Tinggi
22	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
23	2.8	3.8	1.8	2.8	4.6	0.7667	Tinggi
24	3	3.8	2	2.8	4.8	0.8	Sangat Tinggi
25	3	3.8	2	2.8	4.8	0.8	Sangat Tinggi
26	2.6	3.8	1.6	2.8	4.4	0.7333	Tinggi
27	2.8	3.8	1.8	2.8	4.6	0.7667	Tinggi
28	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
29	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
30	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
31	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
32	3	4	2	3	5	0.8333	Sangat Tinggi
33	3	3.4	2	2.4	4.4	0.7333	Tinggi
34	2.8	4	1.8	3	4.8	0.8	Sangat Tinggi
35	2.8	3.8	1.8	2.8	4.6	0.7667	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka ke-35 soal tentang digunakan untuk uji coba pada siswa di sekolah SMP Ahmad Yani Baureno dengan dinilai oleh 2 validator memiliki kategori 15 tinggi, dan 20 sangat tinggi, sehingga bisa di uji cobakan pada siswa.

### Validitas Butir Soal Tes Pemahaman Teks Cerpen

di dalam melakukan uji validitas butir soal tes pemahaman ini melibatkan siswa kelas IX SMP Ahmad Yani Baurno. Berdasarkan dari hasil tes pada tahap uji coba maka dapat dijelaskan rangkuman hasil validitas butir soal seperti berikut.

**Tabel 5.** Hasil Validitas butir instrumen soal

No Soal	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	.002	Valid
2	.349	Tidak valid
3	.002	Valid
4	.0	Tidak valid
5	.011	Valid
6	.0	Tidak valid
7	.0	Tidak valid
8	.0	Tidak valid
9	.349	Tidak valid
10	.0	Tidak valid
11	.142	Tidak valid
12	.000	Valid
13	.314	Tidak valid
14	.314	Tidak valid
15	.0	Tidak valid
16	.0	Tidak valid
17	.0	Tidak valid
18	.0	Tidak valid
19	.0	Tidak valid
20	.0	Tidak valid
21	.070	Tidak Valid
22	.0	Tidak valid
23	.0	Tidak valid
24	.0	Tidak valid
25	.0	Tidak valid
26	.0	Tidak valid
27	.349	Tidak valid
28	.0	Tidak valid
29	.114	Tidak valid
30	.349	Tidak valid
31	.0	Tidak valid
32	.0	Tidak valid
33	.0	Tidak valid
34	.0	Tidak valid
35	.0	Tidak valid

Berdasarkan tabel di atas maka soal no 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35 tidak dipakai sedangkan soal no 3, 5, 12, dan 21 dipakai.

Untuk menghitung tingkat kesukaran maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6.** Tingkat Kesukaran

No. Soal PG	Mean Soal	Tingkat Kesukaran
1	69	Sedang
2	94	Mudah
3	69	Sedang
4	1.00	Mudah
5	63	Sedang
6	1.00	Mudah
7	1.00	Mudah
8	1.00	Mudah
9	94	Mudah
10	1.00	Mudah
11	94	Mudah
12	56	Sedang
13	88	Mudah
14	88	Mudah
15	1.00	Mudah
16	00	Sukar
17	00	Sukar
18	1.00	Mudah
19	00	Sukar
20	1.00	Mudah
21	13	Sukar
22	1.00	Mudah
23	1.00	Mudah
24	1.00	Mudah
25	1.00	Mudah
26	1.00	Mudah
27	94	Mudah
28	1.00	Mudah
29	75	Mudah
30	94	Mudah
31	1.00	Mudah
32	1.00	Mudah
33	1.00	Mudah
34	00	Sukar
35	00	Sukar

Untuk reliabilitas instrumen tes teks cerpen. Maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7.** Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0,653	35

Berdasarkan tabel Cronbach's Alpha 0,6 tersebut kurang dari Cronbach's Alpha 0,7 maka soal tes teks cerpen ini tidak reliabel.

## SIMPULAN

Uji validitas dan reliabilitas adalah langkah penting untuk memastikan bahwa alat ukur dalam penelitian dapat dengan tepat menilai variabel yang ingin diteliti (validitas). dan menghasilkan hasil yang konsisten dalam berbagai situasi serupa (reliabilitas). Artikel ini membahas pentingnya uji validitas dan reliabilitas dalam pengembangan instrumen tes pemahaman teks cerpen. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 2 guru sebagai validator dan siswa SMP sebagai responden uji coba. Hasil dari pengujian validitas menunjukkan bahwa 20 dari 35 butir soal memiliki kategori "sangat tinggi," sedangkan 15 lainnya berada pada kategori "tinggi," sehingga layak diuji cobakan. Namun, uji validitas statistik menunjukkan hanya 4 soal yang valid. Tingkat kesukaran soal mayoritas tergolong "mudah," dan hasil reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,6 menunjukkan instrumen belum reliabel.

**REFERENSI**

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179-188. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.
- Amril, K. J., & Thahar, H. E. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis Project Based Learning bagi Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 715-730. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.489>.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 427-432. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2836>.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis cerpen dengan media storyboard pada siswa kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.4>.
- PURNAMASARI, M. (2024). PENERAPAN TEKNK TRI FOKUS STEVE SNYDER DALAM PEMBELAJARAN MENGEVALUASI INFORMASI TEKS CERPEN KELAS XI SMA TAMANSISWA BANDUNG (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS). <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/69691>.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279-284. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.
- Tegela, A. D., Ntelu, A., & Salam, S. (2023). Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 257-268. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1211>.
- Widianto, F. R. (2019). Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek ke dalam Bentuk Puisi dengan Menggunakan Metode Inkuiri. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(2), 1-11. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i2.223>.